

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Investasi merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh pihak investor dan investasi juga merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan. Seorang investor sebelum melakukan penanaman modal harus bisa memastikan bahwa investasi yang dilakukannya dapat memberikan tingkat pengembalian sesuai dengan keinginan investor.

Investasi pada suatu perusahaan dapat dilakukan secara langsung dan tidak langsung (Jogiyanto Hartono, 1998). Investasi langsung dilakukan dengan membeli langsung aktiva keuangan dari suatu perusahaan baik melalui perantara atau dengan cara yang lain. Sebaliknya investasi tidak langsung dilakukan dengan membeli saham dari perusahaan investasi yang mempunyai portofolio aktiva – aktiva keuangan dari perusahaan – perusahaan lain.

Perusahaan yang dapat memberikan tingkat pengembalian yang tinggi akan menjadi tujuan oleh pihak investor, dan investor menganggap perusahaan tersebut memiliki sistem kinerja yang baik (Ratih Putri Ratmaningsih, 2005). Kinerja yang baik di perusahaan dapat menjadi suatu tolok ukur investor dalam menilai prospek kedepan perusahaan guna mengetahui kondisi perusahaan apakah perusahaan tersebut dapat berlangsung lama atau tidak, dan investor secara tidak langsung dapat melihat sendiri kondisi perusahaan. Jika prospek perusahaan di masa datang baik, investor dapat memanfaatkan keadaan ini untuk menanamkan

modalnya dengan tujuan investor dapat memperoleh tingkat pengembalian (*return*) sesuai keinginan. Disisi lain, kinerja perusahaan yang baik menunjukkan bahwa perusahaan dapat meningkatkan kekayaan bagi pemegang sahamnya. Investor dalam menilai kinerja perusahaan biasanya dilakukan dengan melihat dan menganalisis laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan. Investor juga dapat menganalisis laba yang dihasilkan perusahaan dalam setiap tahunnya. Alat ukur yang bisa digunakan untuk mengukur tingkat laba adalah Laba Akuntansi atau *Return On Investment / ROI* (Miranda Octora et. al. 2001).

ROI didalam laporan keuangan dapat digunakan untuk mengukur tingkat kembalikan investasi yang telah dilakukan perusahaan, baik dengan total aktiva perusahaan maupun dengan cara yang berasal dari modal (Dwi Prastowo, 2005). Selain laba akuntansi yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan, ada hal lain yang dapat mendukung penilaian kinerja yaitu laporan arus kas. Nilai laporan arus kas yang digunakan diambil dari kegiatan operasional perusahaan, karena hasil yang diperoleh berupa dana dapat mencerminkan apakah produksi perusahaan berjalan baik atau tidak.

Selanjutnya, penilaian kinerja dilakukan dengan dua konsep, yaitu *konsep konvensional* dan *konsep value based*. Dalam konsep *konvensional*, pengukuran kinerja ditekankan pada laba perusahaan (menghitung hasil ROI) dan arus kas (melihat nilai OCF). Apabila laba perusahaan yang dihasilkan tinggi atau arus kasnya tinggi maka perusahaan tersebut dinilai memiliki kinerja yang baik. Begitu pula sebaliknya. Kinerja yang baik menandakan bahwa perusahaan dapat

memberikan kontribusi lebih dalam hal tingkat pengembalian atas investasi yang dilakukan investor. Ada kelemahan dalam konsep konvensional yaitu tidak memperhatikan risiko yang mungkin terjadi pada perusahaan dan hanya melihat dari hasil ( laba) perusahaan (Miranda Octora et. al. 2003). Beban risiko yang terjadi pada perusahaan merupakan tanggung jawab perusahaan, maka perusahaan wajib menanggung dan membayar sejumlah uang tertentu atas beban yang ditanggungnya.

Konsep kedua dalam pengukuran kinerja perusahaan adalah konsep *value based* dimana konsep ini diharapkan dapat memperbaiki kelemahan – kelemahan dalam konsep konvensional. Konsep *value based* menggunakan metode EVA (*Economic Value Added*), yang artinya alat ukur kinerja perusahaan yang mementingkan penggunaan biaya atas modal dalam kegiatan operasional perusahaan. Berbeda dengan konsep konvensional, metode EVA mengukur kinerja perusahaan dengan mengurangi laba operasi setelah pajak dengan biaya modal. Beban biaya modal merupakan risiko yang terjadi pada perusahaan. Metode EVA merupakan metode yang mengkaitkan laba dengan jumlah sumber daya untuk memperoleh laba, dengan begitu pengukuran kinerja yang mengkaitkan nilai finansialnya setiap periodik dapat meningkatkan tingkat kekayaan pemegang saham atau *stakeholder* (Miranda Octora,et. al. 2003).

Pradhono (2004) menyatakan bahwa EVA menghitung *economic profit* dan *accounting profit*. Jadi EVA mengukur nilai tambah perusahaan dalam suatu periode tertentu. Nilai tambah ini tercipta apabila perusahaan memperoleh keuntungan diatas biaya modal perusahaan, dengan begitu apabila nilai EVA

positif menunjukkan perusahaan telah menciptakan kekayaan bagi pemegang sahamnya.

Penelitian ini mereplikasi penelitian yang dilakukan oleh Miranda Octora et. al (2003), dengan menggunakan variabel *Return On Investment* (ROI), *Operating Cash Flow* (OCF), *Economic Value Added* (EVA) dan *Rate Of Return* (ROR). Periode penelitian Miranda Octora et. al (2003) adalah satu tahun yaitu tahun 2001 dengan jumlah sampel sebanyak 50 perusahaan, pengambilan sampel berdasarkan kriteria yaitu perusahaan yang listing di BEJ tahun 2001, perusahaan yang saham – sahamnya aktif diperdagangkan tahun 2001 dan tahun 2002, perusahaan yang membagi deviden tahun 2001 dan tidak termasuk industri bank dan pembiayaan. Hasil penelitian Miranda Octora et. al (2003) bahwa variabel ROI tidak berpengaruh positif terhadap ROR, variabel OCF berpengaruh positif terhadap ROR, dan variabel EVA tidak berpengaruh positif terhadap ROR dan secara simultan variabel ROI, OCF dan EVA berpengaruh positif terhadap ROR.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Miranda Octora et, al (2003) adalah penelitian ini menggunakan periode data tahun 2005, sedangkan penelitian Miranda Octora, et. al (2003) menggunakan tahun 2001. Sampel penelitian adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta tahun 2005 sebanyak 30 perusahaan. Peneliti ingin membuktikan, apakah penelitian Miranda Octora et, al. (2003) akan sama hasilnya apabila dilakukan pada tahun yang berbeda. Hasil penelitian Miranda Octora et, al (2003) menunjukkan bahwa penilaian kinerja dengan konsep konvensional (yang diukur dengan variabel ROI dan OCF) dan

konsep *value based* (diukur dengan variabel EVA) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pengembalian investasi.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti mengambil judul penelitian, yaitu: “**Analisa Pengaruh Penilaian Kinerja dengan Konsep *Konvensional* dan Konsep *Value Based* terhadap *Rate Of Return* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ) tahun 2005**”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah *return on investment* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *rate of return*?
2. Apakah *operating cash flow* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *rate of return*?
3. Apakah *economic value added* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *rate of return*?
4. Apakah *return on investment*, *operating cash flow* dan *economic value added* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *rate of return*?

### C. Batasan Masalah

Penelitian ini memerlukan batasan – batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan dibatasi pada *return on investment*, *operating cash flow*, dan *economic value added* terhadap *rate of return* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ.
2. Analisa ini dilakukan berdasarkan data yang dikumpulkan dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan tahun 2005.

### D. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk membuktikan bahwa *return on investment* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *rate of return*.
2. Untuk membuktikan bahwa *operating cash flow* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *rate of return*.
3. Untuk membuktikan bahwa *economic value added* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *rate of return*.
4. Untuk membuktikan bahwa *return on investment*, *operating cash flow* dan *economic value added* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *rate of return*.

## E. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian mempunyai bagian-bagian yang dapat digunakan sebagai acuan dalam mengerjakan sesuatu berdasarkan kejelasan dan keaslian dari hasil penelitian yang dilakukan. Hal ini berpengaruh dengan adanya manfaat penelitian yang diharapkan dapat menjadi tolok ukur bagi kalangan yang membacanya.

Manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Bagi manajemen perusahaan

Dapat dijadikan pedoman dan acuan bagi perusahaan dalam meramalkan kelangsungan hidup perusahaan baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek. Apabila perusahaan mendapatkan acuan yang lebih baik maka untuk kedepannya perusahaan bisa lebih maju dalam mengambil sebuah keputusan.

### 2. Bagi peneliti

Secara teoritis dapat digunakan untuk menambah pengetahuan dalam penerapan-penerapan teori yang selama ini diperoleh di bangku kuliah. Dengan adanya penelitian ini mahasiswa diharapkan bisa menerapkan teori – yang dipelajari kedalam keadaan yang sebenarnya. Manfaat lain bisa digunakan sebagai informasi bagi peneliti dalam melakukan penelitian yang sejenis.



## **F. Sistematika Penulisan**

Agar memudahkan pembahasan materi usulan skripsi, maka penulis akan membagi usulan skripsi menjadi 5 bab :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan yang mendasari permasalahan dalam penelitian .

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan tentang telaah teori dan asumsi – asumsi yang mendasari penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran teoritis dan pengembangan hipotesis.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang merupakan pembahasan atas pemilihan populasi dan sampel, jenis data, metode dan tehnik pengumpulan data, pengukuran variabel, dan teknik analisis yang digunakan dalam penelitian.

### **BAB IV : ANALISIS DATA**

Bab ini menerangkan tentang analisis data yang digunakan dalam pengukuran data, hasil dari penelitian dan pembahasannya.

### **BAB V : SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN**

Bab ini berisi Simpulan, Keterbatasan dan Saran untuk penelitian selanjutnya.